

ABSTRAK

Wildana Zulfa. NIM 220521100162. 2026. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunodjoyo Madura. Skripsi ini berjudul “Status *WhatsApp* sebagai Representasi Identitas Sosial Ibu Rumah Tangga di Desa Batubintang, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan”. Dosen Pembimbing Dr. Syamsu Budiyantri, S.Sos., M.Si.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana status *WhatsApp* dimanfaatkan oleh ibu rumah tangga sebagai sarana representasi identitas sosial di Desa Batubintang, Kecamatan Batumarmar, Kabupaten Pamekasan. Fokus penelitian diarahkan pada bentuk pesan yang dibagikan, makna yang dilekatkan pada unggahan tersebut, serta strategi presentasi diri yang dilakukan di ruang digital.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap delapan ibu rumah tangga yang aktif menggunakan status *WhatsApp*, observasi terhadap unggahan status, serta dokumentasi pendukung. Analisis data dilakukan dengan merujuk pada perspektif dramaturgi Erving Goffman dan teori identitas sosial Henri Tajfel untuk memahami proses pembentukan, peneguhan, dan pengelolaan identitas di ruang digital.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa status *WhatsApp* berfungsi sebagai ruang representasi diri yang dikurasi secara sadar. Ibu rumah tangga cenderung menampilkan citra positif, religius, harmonis, dan sesuai dengan norma sosial desa melalui unggahan aktivitas sehari-hari, pesan motivasi, hiburan, serta interaksi sosial. Status *WhatsApp* juga berperan dalam menjaga hubungan sosial, memperoleh pengakuan komunitas, serta memperkuat identitas sebagai anggota kelompok sosial yang dihargai. Namun, representasi tersebut bersifat selektif, di mana aspek konflik, kelelahan emosional, dan tekanan peran domestik lebih sering disembunyikan sebagai bagian dari strategi pengelolaan kesan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa status *WhatsApp* tidak hanya berfungsi sebagai media komunikasi, tetapi juga sebagai arena sosial tempat ibu rumah tangga membangun, merepresentasikan, dan mempertahankan identitas sosialnya dalam konteks budaya masyarakat pedesaan.

Kata Kunci: status *WhatsApp*, identitas sosial, ibu rumah tangga, dramaturgi, masyarakat desa

ABSTRACT

**Wildana Zulfa. NIM 220521100162. 2026. Sociology Study Program.
Faculty of Social and Cultural Sciences. Trunojoyo University of Madura.
This thesis is titled “*WhatsApp Status as a Representation of the Social Identity of Housewives in Batubintang Village, Batumarmar District, Pamekasan Regency.*”
Supervisor: Dr. Syamsu Budiyantri, S.Sos., M.Si.**

This study aims to understand how WhatsApp status is used by housewives as a means of representing social identity in Batubintang Village, Batumarmar District, Pamekasan Regency. The focus of the study is on the types of messages shared, the meanings attached to these posts, and the strategies used to present oneself in the digital space.

This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection techniques were conducted through in-depth interviews with eight housewives who actively use WhatsApp status, observation of status posts, and supporting documentation. Data analysis was carried out by referring to Erving Goffman's dramaturgy perspective and Henri Tajfel's social identity theory to understand the process of identity formation, affirmation, and management in the digital space.

The results show that WhatsApp status serves as a space for consciously curated self-representation. Housewives tend to present a positive, religious, harmonious image that conforms to village social norms through posts about daily activities, motivational messages, entertainment, and social interactions. WhatsApp status also plays a role in maintaining social relationships, gaining community recognition, and strengthening identity as a valued member of a social group. However, this representation is selective, where aspects of conflict, emotional exhaustion, and domestic role pressures are more often concealed.

Keywords: *WhatsApp status, social identity, housewives, dramaturgy, rural communities.*